

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif seperti kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang-orang, dan perilaku yang diamati (Bodgan dan Taylor dalam Barowi dan Suwandi, 2008: 21). Jenis penelitian ini adalah studi kasus dimana suatu penelitian dilakukan secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subyek atau suatu keadaan atau tempat menyimpan dokumen maupun peristiwa tertentu. Peneliti berupaya untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai subyek yang diteliti, dengan menggunakan berbagai metode diantaranya wawancara, pengamatan, penelaah dokumen, hasil survei dan data apapun untuk menguraikan kasus secara terinci. Penelitian ini lebih menekankan pada faktor penyebab cerai gugat kalangan tenaga kerja wanita berdasarkan usia perkawinan di Pengadilan Agama Blitar.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat diperlukan guna memperoleh data sebanyak mungkin, sesuai pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Karena peneliti merupakan instrumen kunci, sekaligus sebagai alat pengumpul data, melakukan analisis, pencatatan, penafsiran data dan membuat laporan penelitian dari obyek-obyek yang diamati di lapangan. Makadari itu, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat dibutuhkan karena peneliti sebagai pengamat.

Sehingga, peneliti dapat memperoleh berbagai sumber data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara di kediaman para penggugat ataupun tergugat yang menyelesaikan proses perceraian melalui Pengadilan Agama Blitar.

#### C. Lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di Pengadilan Agama Blitar, dengan alamat di Jalan Imam Bonjol No.42, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur karena perkara perceraian sangat banyak khususnya perkara cerai gugat.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung di lapangan mengenai faktor-faktor terjadinya cerai gugat di kalangan tenaga kerja wanita (Studi Kasus di Pengadilan Agama Blitar) yang berupa wawancara dengan panitera Pengadilan Agama Blitar yaitu bapak Nur Kholis, bapak Daroini dan Ibu Rufia Wahyuning, Hakim Pengadilan Agama Blitar yaitu bapak Suyadi, dan pihak yang berperkara yaitu penggugat yaitu AY dan S, sekaligus tergugat AS.
2. Data sekunder dalam penelitian ini sebagai pelengkap data primer. Data sekunder penelitian ini menggunakan bahan kepustakaan berupa buku-buku atau literatur, Jurnal dan Situs Internet, Putusan yang ada di Pengadilan Agama Blitar tahun 2019.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara, dan juga berbagai sumber. Untuk memperoleh serangkaian data yang ada dilapangan serta menjawab permasalahan yang ada, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung kelapangan guna memperoleh data yang sesuai tema. Pengamatan dapat di lakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, kegiatan, proses, atau penampilan tingkah laku. (Moleong, 2016).

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab guna memperoleh informasi atau data.<sup>30</sup> Wawancara merupakan suatu percakapan langsung dan tatap muka disertai maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden atau sumber lain yang berkaitan dengan penelitian dalam pengumpulan data. Wawancara ini dilakukan kepada panitera, para hakim, dan pihak yang berperkara yang menyelesaikan perceraian melalui Pengadilan Agama Blitar.

---

<sup>30</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hal.74

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyalin atau mengcopy dokumen-dokumen tentang data-data yang ada di Pengadilan Agama Blitar. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu berupa surat-surat putusan Pengadilan Agama Blitar.

#### F. Teknik Sampling

Sampling dalam penelitian dapat diartikan sebagai proses pemilihan atau penentuan sampel (contoh).<sup>31</sup> Dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, akan tetapi lebih terfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Menelusuri data seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada, sehingga peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Penggunaan *purposive sampling* dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab cerai gugat di balik status tenaga kerja wanita berdasarkan usia perkawinan yang menyelesaikan perkara perceraian melalui Pengadilan Agama Blitar.

---

<sup>31</sup> Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 98

## G. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>32</sup>

Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Sugiyono, analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

## H. Uji Keabsahan Data

Data yang ditemukan dari lokasi penelitian lapangan agar bisa memperoleh keabsahan data, maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik atau metode triangulasi dalam penelitian dibagi menjadi dua, pertama triangulasi dengan sumber, yakni mengecek data yang diperoleh di beberapa sumber, kedua triangulasi

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 244

dengan metode, yaitu mengecek data dari sumber yang sama dengan metode yang berbeda.

## 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan guna menemukan ciri-ciri ataupun unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci serta terkesinambungan terhadap faktor yang muncul, kemudian menelaah secara rinci. Ketekunan pengamat dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan teori atau dokumen yang ada atau dengan observasi.